



'MAS JAKA' DIPAYUNGI PERWAL

Damkarmat Yogya Ajak Warga Cegah Kebakaran

YOGYA (KR) - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya pada akhir 2024 lalu meluncurkan inovasi berupa Manajemen Strategis Jogja Aman Kebakaran (Mas Jaka). Inovasi itu merupakan upaya untuk mengajak masyarakat dalam mencegah sekaligus menangani kebakaran di wilayah.

Kepala Damkarmat Kota Yogya Taokhid, menjelaskan kebakaran tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah melainkan juga menjadi tanggung jawab masyarakat. Hal tersebut yang mendorong hadirnya Mas Jaka sebagai penguatan sistem keselamatan kebakaran lingkungan. "Mas Jaka merupakan sebuah kebijakan strategis bagaimana membangun sistem keselamatan kebakaran lingkungan di Kota Yogya dengan melibatkan aktif dari semua stakeholder di masyarakat. Bagaimana membangun partisipasi dan mengoptimalkan sumber daya di masyarakat,"

jelasnya, Jumat (24/1).

Keberadaan Mas Jaka bahkan dipayungi Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 82 Tahun 2024 tentang Manajemen Strategis Jogja Aman Kebakaran. Perwal itu sebagai pedoman dalam meningkatkan ketahanan dan keselamatan kebakaran lingkungan di daerah. Tujuannya untuk membangun komitmen dan sinergi peran stakeholder dalam sistem keselamatan kebakaran lingkungan (SKKL) di daerah serta meningkatkan keselamatan dan menurunkan risiko kebakaran.

Masyarakat yang dilibatkan dalam

Mas Jaka ialah melawan kebakaran dari unsur masyarakat, pelaku usaha, lembaga-lembaga sosial seperti Forum Keselamatan Kebakaran (FKK), media, dan perguruan tinggi. Bahkan Kraton sebagai lembaga yang mempunyai peran dan posisi strategis di kawasan sumbu filosofis dan kawasan strategis di Kota Yogya juga turut dimasukkan dalam Mas Jaka. "Mengacu perwal yang menaunginya program Mas Jaka berupa pembentukan Satgas Jaka, peningkatan peran serta masyarakat dan pelaku usaha serta pengembangan Sistem Informasi Jogja Aman Kebakaran (Si Jaka). Selain itu pengaturan wilayah manajemen kebakaran dan penyelamatan, penyediaan sarana prasarana dan pembinaan," urainya.

Satgas Jaka mempunyai fungsi pembinaan ketahanan dan keselamatan kebakaran di kelurahan. Taokhid menyatakan Satgas Jaka sudah dibentuk di

tahun 2024 melalui penugasan personel Damkarmat yang diberikan tugas tambahan sebagai pembina wilayah di tiap kelurahan. Di samping itu Damkarmat Kota Yogya juga membina dan meningkatkan kapasitas masyarakat terkait Mas Jaka.

Sedangkan untuk peningkatan peran masyarakat yang menjadi fokus adalah dari pelaku usaha bagaimana mendorong kepedulian pelaku usaha untuk bisa menguatkan sistem keselamatan kebakaran di lingkungannya.

"Pelaku usaha bisa berpartisipasi seperti memberikan CSR di lingkungan dalam bentuk sarana prasarana kebakaran seperti apar (alat pemadam api ringan) ke masyarakat sekitar. Termasuk misalnya mempunyai fasilitas lain seperti kolam renang ketika kejadian kebakaran dimungkinkan airnya disedot untuk penanganan kebakaran," paparnya.

Taokhid menuturkan implementasi program Mas Jaka juga akan terintegrasi dengan pemberian rekomendasi proteksi kebakaran ketika ada permohonan izin bangunan. Sedangkan terkait FKK yang sudah terbentuk tinggal mengoptimalkan peran dan fungsinya. Optimalisasi juga pada peran melawan pemadam kebakaran khusus pada kawasan strategis di kawasan Tugu, Malioboro dan Kraton. Kegiatan simulasi secara integratif dengan melibatkan berbagai sektor juga diadakan seperti pada Desember lalu di kawasan sumbu filosofi.

Sementara kasus kebakaran di Kota Yogya pada tahun 2024 cenderung menurun. Pada 2023 total ada 98 kejadian kebakaran di dalam kota dan pada 2024 turun menjadi 76 kejadian. Meskipun kasus menurun, kebakaran harus diantisipasi karena Yogya cukup rawan dengan kondisi padat penduduk dan aktivitas masyarakat tinggi. (Dhi)-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005